BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dengan mode*l problem based learning.* Dengan demikian, data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini bersifat deskriptif yaitu mengenai uraian-uraian kegiatan pembelajaran siswa dan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas menurut Kusnandar (2012, hlm. 45) adalah suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti dikelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan, dan mefrefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran dikelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus.

Sementara itu menurut Kemmis (dalam Sanjaya, 2009, hlm.24), penelitian tindakan adalah suatu bentuk peneltian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka.

Menurut Sanjaya (2009, hlm. 30) dari pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh guru, ada beberapa hal yang terkait dengan PTK, yakni: pertama, PTK diawali dengan melakukan refleksi diri, yaitu suatu proses analisis melalui perenungan tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang telah dilakukannya, sehingga dari hasil refleksi guru dapat merasakan dan menemukan masalah. Kedua, PTK ditandai dengan adanya tindakan atau perlakuan tertentu yang direncanakan terlebih dahulu untuk memecahkan masalah yang dirasakan. Ketiga, dalam PTK dilaksanakan analisis pengaruh yang ditimbulkan melalui observasi.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa PTK berasal dari suatu masalah, maka sama halnya dengan penelitian ini yang berasal dari suatu masalah. Masalah yang terjadi dalam penelitian ini berasal dari kelas X Keramik SMKN 14 Bandung, yakni para siswa memiliki kesulitan dalam menulis teks negosiasi. Siswa merasa kegiatan menulis

membosankan dan sulit untuk merangkai kata-kata. Selain itu, mereka merasakan kesulitan untuk mengungkapkan ide atau gagasan untuk menulis suatu teks negosiasi. Mereka membutuhkan rangsangan untuk dapat mengungkapkan ide seperti apa untuk membuat/menulis suatu teks negosiasi.

Oleh karena itu, penulis melakukan suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa, baik dari proses maupun hasil pembelajarannya yang berupa peningkatan kemampuan menulis teks negosiasi siswa. Penulis melakukan upaya peningkatan kemampuan menulis teks negosiasi siswa dengan cara menggunakan model *problem based learning* berbantuan media video dalam pembelajaran menulis teks negosiasi. Penggunaan model *problem based learning* ini akan diintegrasikan dengan pembelajaran siswa di kelas sesuai dengan silabus Bahasa Indonesia kelas X kurikulum 2013.

Penelitian akan dilakukan dalam 4 tahap yang terdiri dari beberapa siklus. Tahapannya sebagai berikut: (1) perencanaan; (2) pelaksanaan; (3) observasi, dan (4) refleksi. Penelitian ini akan dilakukan dalam beberapa siklus. Apabila selama proses siklus pertama belum ada peningkatan maka akan dilakukan siklus kedua sampai target hasil yang diharapkan tercapai.

A. Desain Penelitian

Menurut Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Arikunto, 2009, hlm. 16) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahap pada satu siklus, apabila dalam tindakan kelas ini ditemukan dan tidak tercapainya target yang telah ditentukan, maka diadakan perbaikan pada perencanaan dan pelaksanaan berikutnya.

1. Rencana yaitu tindakan yang mencakup semua langkah secara rinci pada saat pembelajaran berlangsung di kelas. Pada tahap ini segala keperluan pelaksanaan penelitian tindakan kelas dipersiapkan mulai dari bahan ajar, rencana pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran lain, pendekatan yang akan digunakan, subjek peneliti serta teknik dan instrumen observasi disesuaikan dengan rencana.

2. Pelaksanaan tindakan merupakan proses kegiatan pembelajaran kelas sebagai realisasi dari teori dan strategi belajar mengajar yang telah disiapkan serta mengacu pada kurikulum yang berlaku, dan hasil yang diperoleh diharapkan dapat meningkatkan kerjasama peneliti dengan subjek penelitian sehingga dapat memberikan refleksi dan evaluasi terhadap apa yang terjadi di kelas.
3. Tahap observasi merupakan kegiatan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam PTK. Tujuan pokok observasi adalah untuk mengetahui ada tidaknya perubahan yang terjadi dengan adanya pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung di kelas.
4. Refleksi merupakan kegiatan guru untuk mengetahui apa yang telah tercapai, serta apa yang belum dicapai, serta apa yang perlu diperbaiki lagi dalam pembelajaran berikutnya. Oleh karena itu, hasil dari tindakan perlu dikaji, dilihat, dan direnungkan, baik itu dari segi proses pembelajaran antara guru dan siswa, metode, alat peraga maupun evaluasi.

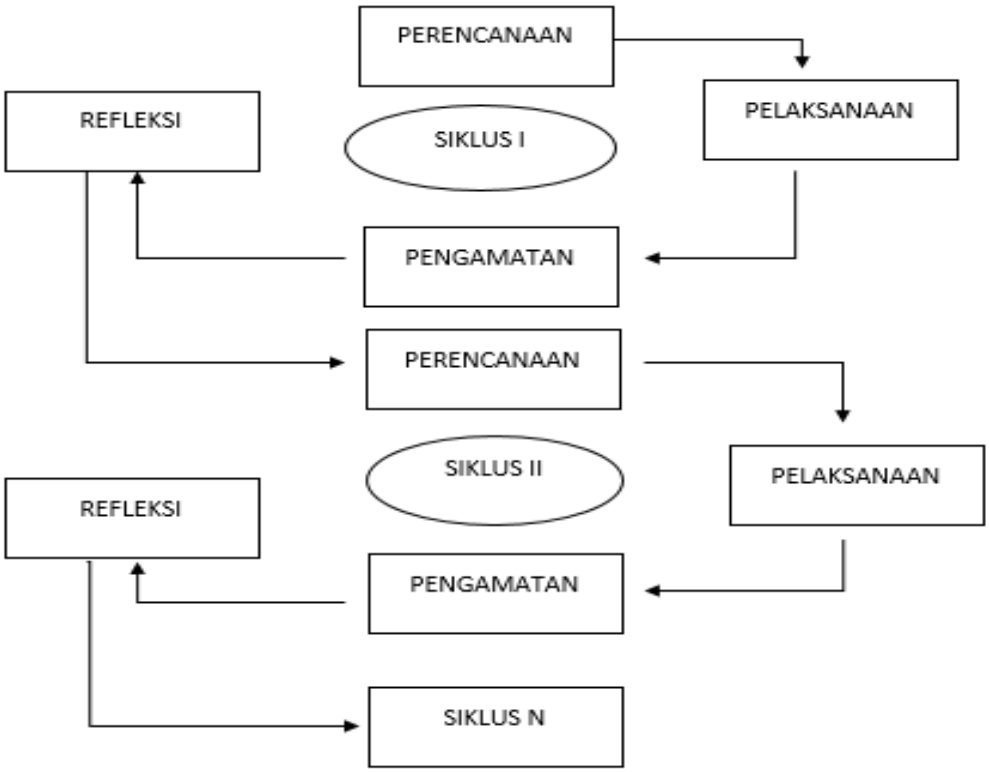

Gambar 3.1

Desain penelitian model Kemmis dan Mc. Taggart

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMKN 14 Bandung. Jalan Cijawura Hilir No. 339, Cijawura, Buahbatu, Kota Bandung.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu, siswa kelas X Keramik SMKN 14 Bandung yang berjumlah 23 siswa, terdiri dari 7 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki. Kelas X Keramik memiliki motivasi yang kurang dalam menulis, terutama menulis teks negosiasi.

Tabel 3.1

Data Siswa Kelas X Keramik

No	Nama Siswa/Kelompok	Jenis Kelamin
1	ADE SANJAYA	L
2	AKBAR ARDIANSAH	L
3	AMEIRA NUR AZIZAH	P
4	ARIZAL FIKIRI MUTAQKIN	L
5	AZIZ FIRMANSYAH	L
6	CITRA INAYATUL CHAERANI SORAYA	P
7	DEVIN ADJIE PRATAMA	L
8	DIMAS FADHILAH R. R	L
9	EFFA NURIYYAH	P
10	ENY PURNAMI	P
11	FIRMAN HERMAWAN	L
12	HERMAN NUR SALIM	L
13	IMMANUEL NAIBAHO	L
14	KURNIA SIDIK	L
15	MAULANA MALIK HAKIM	L
16	MUHAMMAD HILMI	L
17	MUHAMMAD SAFARI IRAWAN	L
18	NOVI BANDA FITRIYANI	P
19	RIA AGUSRIANI	P
20	RIFALDIANSYAH JUHARA	L
21	RIFKI ALWI HERDIANSYAH	L
22	SITI SOFIYAH	P
23	TAUFIK MAULANA	L

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi. Proses pelaksanaan tindakan dilakukan secara bertahap yang akan disesuaikan dengan kondisi lapangan. Prosedur pelaksanaan tindakan dan implementasi di lokasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Gambaran Umum Penelitian

Secara umum, pada tiap penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi (pengamatan), dan refleksi. Sebelum pada tahap perencanaan, kita harus melakukan studi pendahuluan. Berdasarakan hasil studi pendahuluan/pengamatan awal dan dipadukan dengan ketersediaan sumber daya, disusunlah rencana tindakan. Perencanaan berisi konten mengenai segala rencana yang akan dilakukan untuk meningkatakan pembelajaran, seperti Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP), metode pembelajaran, dan media yang akan digunakan. Tahap pelaksanaan merupakan bukti nyata dari perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Tahap observasi adalah tahap pengamatan baik saat dilakukan pembelajarannya maupun hasil dari pembelajaran. Terakhir tahap refleksi, yaitu tahap dimana kita dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran atau penelitian yang telah dilaksanakan serta mengetahui solusi untuk perbaikan pada siklus sebelumnya.

2. Studi Pendahuluan

Masalah-masalah yang dirasa muncul dalam pembelajaran perlu diidentifikasi dan ditetapkan kelayakannya, dan kepentingannya untuk dipecahkan. Pertama, menghasilkan gagasan-gagasan mengenai masalah aktual yang dialami oleh siswa dan guru berdasarkan wawancara dan observasi.

Selanjutnya, masalah dianalisis untuk menentukan tingkat kepentingannya dan dampak yang dihasilkan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Analisis masalah termasuk melibatkan berbagai jenis kegiatan, termasuk diskusi antara guru sebagai

peneliti dengan teman untuk memperoleh masalah dan mengetahui tindak lanjut perbaikan atau masalah yang perlu dipecahkan.

3. Perencanaan Tindakan

Tahap ini merupakan tindak lanjut dari studi pendahuluan yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Hasil penelitian pada studi pendahuluan digunakan untuk menyusun rencana pembelajaran pada sebuah siklus. Pada tahap ini peneliti merumuskan alternatif tindakan yang akan dilaksanakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Adapun deskripsi perencanaan tindakan yang akan dilakukan sebagai berikut.

a. Memohon izin kepada Kepala Sekolah dan Guru Bahasa Indonesia kelas X sebagai mitra peneliti.
b. Memperkenalkan model pembelajaran yang dianggap lebih efektif untuk mencapai indikator.
c. Menyusun rencana pembelajaran dengan model *problem based learning* berbantuan media video.
d. Menyiapkan instrumen pengumpulan data untuk digunakan dalam pelaksanaan tindakan.

4. Pelaksanaan Tindakan

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan tindakan, yaitu melakukan pembelajaran menulis teks negosiasi sesuai dengan perencanaan yang telah dirumuskan. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti menerapkan model *problem based learning* berbantuan media video sebagai upaya peningkatan yang dilaksanakan dalam penelitian.

5. Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X sebagai observer dalam penelitian. Observer berperan mengawasi dan menilai peneliti dalam melakukan siklus penelitian. Pada akhir siklus observer akan melakukan evaluasi dan refleksi kepada peneliti untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

6. Refleksi

Refleksi bertujuan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan. Berdasarkan data yang terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi diri terhadap tindakan yang dilakukan. Peneliti menganalisis data-data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian melakukan refleksi untuk menemukan hal-hal yang perlu diperbaiki. Sehingga akan diketahui tingkat keefektifan pembelajaran yang telah dilakukan.

Refleksi dapat bersumber dari aktivitas guru dan hasil evaluasi siswa dalam menulis teks negosiasi. Hasil refleksi diterapkan pada siklus pembelajaran berikutnya.

E. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Tes

Teknik tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi. Tes dilakukan satu kali pada tiap siklus. Tes yang dilakukan berupa menulis teks negosiasi setelah menerapkan model pembelajaran *problem based learning* dengan berbantuan media video. Dalam penelitian ini siswa melakukan tes dalam kelompok dengan pengerjaan secara individu.

b. Teknik Nontes

Teknik nontes yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Catatan Lapangan

Catatan lapangan dibuat untuk mencatat hal-hal yang terjadi pada saat melakukan tindakan. Catatan lapangan adalah riwayat tertulis tentang apa yang dilakukan guru maupun siswa dalam situasi kegiatan belajar mengajar di kelas mengenai pembelajaran menulis teks negosiasi dalam satu jangka waktu. Catatan lapangan juga digunakan untuk mencatat hal-hal lain yang terjadi di luar rencana, seperti kendala dan solusi yang harus dilakukan.

2) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan lisan kepada subjek yang diteliti. Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui dan memperoleh data tentang kendala dan kesulitan guru selama proses pembelajaran, model dan media pembelajaran yang biasa digunakan, serta tanggapan guru saat sebelum penelitian dilakukan.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang bersifat konkret. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa hasil tulisan teks negosiasi siswa dan foto-foto saat pembelajaran di kelas.

4) Angket atau kuesioner

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawab. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket terbuka yang ditujukan kepada siswa sebelum dan sesudah tindakan berlangsung. Angket sebelum tindakan ditujukan untuk mengetahui kesulitan dan penilaian siswa terhadap pembelajaran teks negosiasi. Sementara itu, angket sesudah tindakan diharapkan siswa mampu menjawab dan menjelaskan tanggapan atau respon siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul. Data-data tersebut antara lain hasil teks yang telah siswa buat pada setiap tindakan, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, catatan lapangan, dan hasil respon siswa. Data-data yang terkumpul akan dikategorikan lalu dianalisis serta dideskripsikan. Data kemudian diinterpretasi dengan menampilkan hasil data. Selanjutnya data yang sudah diinterpretasi, direfleksikan untuk menarik kesimpulan penelitian. Adapun langkah-langkah analisis atau pengolahan data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

a. Kategorisasi Data

Peneliti mengumpulkan seluruh data penelitian, baik data tes maupun nontes. Data dikategorikan berdasarkan nilai.

b. Interpretasi Data

Interpretasi data sebagai kegiatan untuk mengolah, menganalisis dan menafsirkan data-data baik tes maupun nontes. Adapun cara dan bentuk langkah-langkah penginterpretasian data adalah sebagai berikut.

1) Analisis Teks Negosiasi

Analisis teks negosiasi yang dibuat siswa dinilai oleh tiga orang penilai sesuai dengan format penilaian yang sudah ditentukan. Teks dinilai dengan memberi skor terhadap beberapa aspek. Skor tiap aspek dikalikan dengan bobot skor, lalu dijumlahkan menjadi skor total. Skor total tersebut dapat menjadi acuan untuk menentukan nilai teks negosiasi siswa.

$$\text{Nilai} = \frac{Perolehan\ Skor}{Skor\ maksimal} \times 100$$

2) Analisis Lembar Observasi Guru

Analisis lembar observasi aktivitas guru dengan menghitung rata-rata nilai dari kedua observer pada tiap aspeknya.

3) Analisis Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Analisis lembar observasi aktivitas siswa dengan menghitung rata-rata nilai dari kedua observer pada tiap aspeknya.

4) Analisis Proses Pembelajaran

Analisis proses pembelajaran adalah mengamati dan mendeskripsikan apa saja hal yang sudah dilakukan atau luput dilakukan. Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran lebih terarah dan mendapatkan perbaikan pada siklusnya.

5) Analisis Hasil Wawancara

Hasil wawancara akan ditranskripsi dan dideskripsikan sesuai dengan kenyataan di lapangan.

6) Analisis Catatan Lapangan

Analisis catatan lapangan mengkaji dan mendeskripsikan berbagai hal yang terjadi dalam proses pelaksanaan yang menjadi catatan, baik itu kendala atau pun saran. Hasil analisis dijadikan evaluasi untuk tindakan selanjutnya.

7) Analisis Hasil respon

Hasil respon siswa setelah pembelajaran menggunakan model *problem based learning* akan dipersentasikan berdasarkan empat kriteria yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

F. Instrumen Penelitian

1. Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP)

Pada saat pembelajaran, digunakan RPP yang didalamnya berisi skenario pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai. Terdapat juga metode, dan media yang digunakan dalam pembelajaran. Rencana Perbaikan Pembelajaran disesuaikan dengan model pembelajaran *problem based learning*.

RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan :SMK Negeri 14 Bandung
Mata Pelajaran :Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester :X/2
Materi Pokok :Teks Negosiasi
Aloksi Waktu :4x 45 menit (1 kali Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI 3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedura; pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4	Mengelolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

3.11Mengevaluasi isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi berkaitan dengan bidang pekerjaan.

4.11 Mengonstruksikan teks negosiasi berkaitan dengan bidang pekerjaan dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

3. 11. 1 Menjelaskan aspek kebahasaan dari teks negosiasi.

3. 11. 2 mengklasifikasikan aspek kebahasaan dalam teks negosiasi.

3. 11. 3 mengevaluasi kesalahan berbahasa dalam teks negosiasi.

4. 11. 1 mendemonstrasikan dialog negosiasi.

4. 11. 2 menunjukkan struktur teks negosiasi secara lisan.

4. 11. 3 mengonstruksikan isi teks negosiasi.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menentukan struktur: orientasi dan permasalahan (pengajuan, penawaran, persetujuan)
2. Siswa mampu menentukan ciri kebahasaan (pasangan tuturan dan kesantunan) dalam teks negosiasi.
3. Siswa mampu menyusun teks negosiasi dengan memerhatikan struktur teks dan aspek kebahasaan.
4. Siswa mampu mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi teks negosiasi yang telah disusun.

E. Materi Pembelajaran

a. Teks negosiasi adalah bentuk interaksi sosial yang berfungsi untuk mencapai kesepakatan diantara pihak-pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda.

b. Struktur teks negosiasi

   Pembuka: pengenalan isu, masalah

   Isi: pengajuan dan penawaran

Penutup: kesepakatan/ketidaksepakatan

c. Kaidah kebahasaan
   1) Bahasa yang digunakan adalah bahasa yang santun
   2) Terdapat ungkapan persuasif
   3) Banyak menggunakan konjungsi kausalitas (jika, kalau, untuk, karena, agar, maka, jadi, dll)
   4) Kesepakatan yang dihasilkan tidak merugikan pihak-pihak yang bersangkutan.
d. Ciri-Ciri teks negosiasi
   a. Menghasilkan kesepakatan.
   b. Menghasilkan keputusan yang saling menguntungkan.
   c. Sarana untuk mencari penyelesaian.
   d. Mengarah pada tujuan praktis
   e. Memprioritaskan kepentingan bersama.

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran: Pendekatan saintifik

Model pembelajaran: *Problem Based Learning*.

Metode pembelajaran: Diskusi dan kerja individu.

G. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi
Pendahuluan	1. Siswa dan guru bersama-sama membuka kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan salam. 2. Siswa dan guru bersama-sama berdoa di dalam hati. 3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. 4. Guru mengaitkan materi pembelajaran	30 menit

	yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik. 5. Siswa diingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. 6. Siswa diberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. 7. Siswa diberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas. 8. Siswa diberitahukan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran. 9. Siswa dijelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran.	
Kegiatan Inti	**Orientasi siswa pada masalah** 1. Siswa diberi materi mengenai teks negosiasi. 2. Siswa ditayangkan video mengenai bernegosiasi (siklus 1, video dengan tema "sekolah". Siklus 2, video dengan tema "fasilitas umum") **Mengorganisasi siswa untuk belajar** 3. Siswa dikondisikan membuat kelompok dengan anggota 4-5 orang. **Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok**	130 menit

	1. Siswa dengan kelompoknya mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan yang terdapat dalam video. 2. Siswa secara individu di dalam kelompok, membuat teks negosiasi dengan tema berdasarkan video yang telah ditayangkan. **Mengembangkan dan menyajikan hasil karya** 1. Siswa dengan guru bersama-sama mengevaluasi hasil jawaban mengenai identifikasi video. 2. Siswa mempresentasikan hasil teks negosiasi yang ditulis. **Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah** 1. Siswa dan guru bersama-sama memberi apresiasi dan evaluasi terhadap teks negosiasi yang telah ditulis.	
Penutup	1. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang diajarkan. 2. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas. 3. Guru dan siswa bersama-sama menutup kegiatan belajar mengajar.	20 menit

H. Penilaian Pembelajaran, remedial dan Pengayaan

1. Teknik penilaian Hasil Belajar

   Penentuan Teknik dan Bentuk penilaian

   Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

   Kelas : X

   Semester : 4

No.	Ranah Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
1.	Sikap	Observasi	Daftar Skala Penilaian
2.	Pengetahuan		
	3.11 Mengevaluasi isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi berkaitan dengan bidang pekerjaan.	Tes Tertulis	Mensuplai jawaban
3.	Keterampilan	Unjuk Kerja	Daftar skala 1-4
	4.11 Mengonstruksikan teks negosiasi berkaitan dengan bidang pekerjaan dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan.		

2. Instrumen Penilaian

Instrumen dan Rubrik Penilaian Sikap (Sosial)

No	Nama Siswa/Kelompok	Disiplin	Jujur	Tanggung Jawab	Santun
1.					
2.					

3.					

Keterangan:
4 = jika empat indikator terlihat.
3 = jika tiga indikator terlihat.
2 = jika dua indikator terlihat
1 = jika satu indikator terlihat

Indikator Penilaian Sikap:

Disiplin
a. Tertib mengikuti instruksi pada saat belajar tentang teks negosiasi.
b. Mengerjakan tugas tepat waktu sesuai *time schedule*
c. Tidak melakukan kegiatan yang tidak diminta pada saat belajar dan saat proses belajar berlangsung
d. Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif dan tidak mengacaukan saat proses belajar berlangsung.

Jujur
a. Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya
b. Tidak menutupi kesalahan yang terjadi pada saat belajar
c. Tidak menyontek atau melihat data/pekerjaan orang lain
d. Mencantumkan sumber belajar dari yang dikutip/dipelajari

Tanggung Jawab
a. Menyimak materi yang disampaikan dengan baik.
b. Peran serta aktif dalam kegiatan diskusi kelompok
c. Mengerjakan tugas sesuai yang ditugaskan dan bertanggung jawab dengan alat yang dipakai.
d. Merapikan kembali ruang dan peralatan belajar yang telah dipergunakan.

Santun
a. Berinteraksi dengan teman secara ramah
b. Berkomunikasi dengan bahasa yang tidak menyinggung perasaan
c. Menggunakan bahasa tubuh yang bersahabat
d. Berperilaku sopan

Nilai akhir sikap diperoleh berdasarkan modus (skor yang sering muncul) dari keempat aspek sikap di atas.

Kategori nilai sikap:
Sangat baik : apabila memperoleh nilai akhir 4
Baik : apabila memperoleh nilai akhir 3
Cukup : apabila memperoleh nilai akhir 2

Kurang : apabila memperoleh nilai akhir 1

Kisi-Kisi, Soal Pengetahuan, Kunci Jawaban,
Cara Pengolahan Nilai

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia
3.11 Mengevaluasi isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi berkaitan dengan bidang pekerjaan.

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.11 Mengevaluasi isi, struktur (orientasi, pengajuan,penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi berkaitan dengan bidang pekerjaan.	3. 11. 1 Menjelaskan aspek kebahasaan dari teks negosiasi. 3. 11. 2 mengklasifikasikan aspek kebahasaan dalam teks negosiasi. 3. 11. 3 mengevaluasi kesalahan berbahasa dalam teks negosiasi.	1. Siswa dapat menentukan pendapat afirmasi dan pendapat oposisi 2. Siswa dapat menentukan ragam Bahasa debat	Tes tulis	1. Tentukan empat kalimat yang menunjukkan pendapat afirmasi dan pendapat oposisi berdasarkan video debat. 2. Tentukan ragam Bahasa yang terdapat pada video debat.
Kunci Jawaban Soal: 1. Struktur teks negosiasi. 2. Kaidah kebahasaan teks negosiasi.				
Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai 4 struktur teks terpenuhi, nilai 4				

3 struktur teks terpenuhi, nilai 3 2 struktur teks terpenuhi,nilai 2 1 struktur teks terpenuhi, nilai 1 terdapat 4 kaidah kebahasaan, nilai 4 terdapat 3 kaidah kebahasaan, nilai 3 terdapat 2 kaidah kebahasaan,nilai 2 terdapat 1 kaidah kebahasaan, nilai 1 Nilai KD = Jumlah peroleh skor/jumlah skor maksimal x nilai maksimal

Contoh Pengolahan Nilai

No soal	Skor	Nilai
1.	4	(7/8)x4 = 3,50 (jumlah skor/skor maks jumlah soal) x nilai maks)
2.	3	
Jumlah	7	

Instrumen Penilaian Keterampilan

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

4.11 Mengonstruksikan teks negosiasi berkaitan dengan bidang pekerjaan dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan.

Aspek	Kategori			
	1	2	3	4
Kesesuaian tema teks negosiasi dengan video.	Tema teks negosiasi dengan video tidak sesuai.	Terdapat kesalahan >1 kesalahan dalam kesesuaian tema teks negosiasi dengan video.	Terdapat 1 kesalahan dalam kesesuaian tema teks negosiasi dengan video.	Tepat tema teks negosiasi dengan video.
Ketepatan struktur dan kaidah	Struktur dan kaidah	Terdapat kesalahan >1	Terdapat 1 kesalahan	Tepat struktur dan

kebahasaan.	kebahasaan tidak tepat.	struktur dan kaidah kebahasaan.	struktur dan kaidah kebahasaan.	kaidah kebahasaan.

I. Media, alat dan sumber pembelajaran

1. Media/alat

a. Lembar penilaian

b. Lembar pertanyaan dan lembar jawaban.

c. Video negosiasi

2. Bahan

a. Kertas

3. Sumber Pembelajaran

a. Buku teks Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK kelas X edisi revisi 2017. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017

b. Kosasih, E. (2016). Jenis-jenis Teks: *Analisis Fungsi, dan Kaidah serta langkah Penulisannya*. Bandung: Yrama Widya

Bandung, 2018

Mengetahui,
Kepala Sekolah **Guru Mata Pelajaran**

Drs. H. Agus Rustiadin, M. MPd **Hj. Siti Sarimaya**

2. Lembar Tes Kemampuan Siswa

Tes dilakukan untuk mengevaluasi siswa setelah diberikan materi oleh peneliti.

Tabel 3.2

Lembar Tes Kemampuan Siswa

Siklus 1

SOAL

Buatlah teks negosiasi berdasarkan video yang diberikan dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Kesesuaian isi teks negosiasi dengan tema "sekolah".
2. Kepaduan antara video dan teks negosiasi yang dibuat.
3. Perhatikan struktur, unsur dan kaidah kebahasaan penulisan teks negosiasi!
4. Perhatikan ketepatan diksi, ejaan dan tanda baca!

Siklus 2

SOAL

Buatlah teks negosiasi berdasarkan video yang diberikan dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Kesesuaian isi teks negosiasi dengan tema "fasilitas umum".
2. Kepaduan antara video dan teks negosiasi yang dibuat.
3. Perhatikan struktur, unsur dan kaidah kebahasaan penulisan teks negosiasi!
4. Perhatikan ketepatan diksi, ejaan dan tanda baca!

3. Lembar Observasi

a. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi guru adalah bukti untuk pengamatan aktivitas guru pada saat pelaksanaan tindakan.

Tabel 3.3

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama :

Siklus ke 1 :

Hari, tanggal :

Petunjuk penilaian.

Beriltah tanda ceklis (√) untuk memberikan skor pada aspek-aspek penilaian aktivitas guru dalam pembelajaran. Adapun kriteria skor adalah **1= kurang; 2= cukup; 3= baik; 4=sangat baik.**

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Kemampuan membuka pembelajaran a) Guru menarik perhatian siswa b) Guru memotivasi siswa berkaitan dengan materi yang akan diajarkan c) Guru memberi acuan materi ajar yang akan disapaikan d) Guru mengaitkan materi ajar sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan				
	Sikap guru dalam proses pembelajaran a) Kejelasan suara dalam mengajar dan berkomunikasi dengan siswa b) Tidak melakukan gerakan badan atau ungkapan yang mengganggu perhatian siswa c) Menyesuaikan mobilitas dengan keadaan siswa dan kelas				
	Penguasaan Materi a) Kejelasan dalam menerangkan materi b) Kejelasan dalam memberikan contoh/ilustrasi sesuai dengan tuntutan aspek kompetensi				

	c) Mencerminkan penguasaan materi ajar secara kompetensi				
	Langkah-langkah Pembelajaran: **Orientasi siswa pada masalah** - Penyajian materi ajar. **Mengorganisasi siswa untuk belajar** - Membentuk siswa menjadi 4-5 kelompok **Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok** - Mengawasi dan membantu siswa dalam menjawab pertanyaan dan membuat teks negosiasi. **Mengembangkan dan menyajikan hasil karya** - Mengamati dan membantu siswa mengevaluasi hasil jawaban dari pertanyaan dan mempresentasikan teks negosiasi yang dibuat. **Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah** - Mengevaluasi dan mengapresiasi teks negosiasi yang dibuat siswa.				
	Penggunaan media pembelajaran a) Terampil dalam mengoperasikan media b) Penggunaan media membantu kelancaran proses pembelajaran				
	Kemampuan Menutup Pembelajaran a) Mengulas kembali materi secara singkat dan menyimpulkan pembelajaran b) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau berkomentar c) Menutup Kegiatan Pembelajaran				

b. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Kegiatan observasi dilakukan untuk mencatat proses yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Tabel 3. 4

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Kelas :

Hari, tanggal :

Nama Guru :

Rangkaian	Aspek yang Diamati	Hasil Observasi		
		Baik	Cukup	Kurang
Orientasi siswa pada masalah	Menyimak materi yang disampaikan			
	Aktif mencatat materi yang disampaikan			
	Mendengarkan dengan aktif (menunjukkan respon)			
Mengorganisasi siswa untuk belajar	Kondusif saat pembagian kelompok			
	Kondusif saat berdiskusi secara kelompok			
Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	Menjawab pertanyaan sesuai dengan petunjuk secara tepat			
	Berpikir kritis dalam memecahkan pertanyaan dan masalah/tugas yang diberikan.			
	Berpikir kreatif dalam membuat teks negosiasi.			
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Menjawab pertanyaan dan membuat teks negosiasi dengan tepat			
	Membacakan teks negosiasi dengan percaya diri			
Menganalisis dan mengevaluasi	Mengomentari dan memperbaiki kesalahan atau kekurangan pada teks yang dibuat.			

proses pemecahan masalah				

Keterangan:

Aktivitas siswa akan direkap berdasarkan jumlah yang terkategori "baik", terkategori "cukup", dan terkategori "kurang". Hasil rekapitulasi dari jumlah aktivitas tersebut kemudian direkapitulasi.

4. Wawancara

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur yang diajukan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Tabel 3. 5

Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks negosiasi?	
2	Apa saja yang menjadi kendala siswa dalam pembelajaran menulis teks negosiasi?	
3	Upaya apa yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan tersebut?	
4	Pendekatan/ metode apa yang anda sering gunakan dalam pembelajaran menulis teks negosiasi di kelas?	
5	Bagaimana seharusnya pembelajaran menulis teks negosiasi diterapkan kepada siswa dalam pembelajaran?	
6	Kemampuan akhir apa yang siswa miliki setelah siswa menulis teks negosiasi?	
7	Pernahkah anada menggunakan penerapan model *problem based learning* dalam pemebelajaran menulis teks negosiasi? Jika pernah bagaimana hasilnya?	
8	Pernahkah anda menggunakan media video dalam pembelajaran menulis teks negosiasi?	
9	Pernahkah anda menggunakan model *problem based learning* berbantuan media video dalam pembelajaran teks negosiasi?	

10	Bagaimana memotivasi siswa agar menyukai pembelajaran menulis teks negosiasi?	

5. Format penilaian

Format penilaian merupakan acuan penilaian teks negosiasi yang dibuat siswa. Penilaian didasarkan dengan beberapa kriteria yang sesuai dengan penulisan teks negosiasi.

Tabel 3. 6

Format Penilaian Menulis Teks Negosiasi

No	Aspek	Skor
1	Kesesuaian isi antara tema video dengan teks negosiasi - Isi sesuai dengan tema, tidak ada kesalahan, nilai 21-30 - Isi cukup sesuai dengan tema, kesalahan >1, nilai 11-20 - Isi kurang sesuai tema, kesalahan >3, nilai 1-10	30
2	Struktur - Terdapat 3 struktur, nilai 21-30 - Terdapat 2 struktur, nilai 11-20 - Terdapat 1 struktur, nilai 1-10	30
3	Kebahasaan - Terdapat 4 kebahasaan negosiasi (bahasa yang santun, bahasa persuasi, konjungsi kausalitas, dan kesepakatan *win-win*) nilai 16-20 - Terdapat 3 kebahasaan negosiasi, nilai 11-15 - Terdapat 2 kebahasaan negosiasi, nilai 6-10 - Terdapat 1 kebahasaan negosiasi, nilai 1-5	20
4	Mekanik - Diksi, ejaan, dan tanda baca (salah satu tepat), nilai 11-20 - Diksi, ejaan, dan tanda baca kurang tepat, nilai 1-10	20
Jumlah Skor maksimum		100

(Diadaptasi dari Buku guru Bahasa Indonesia kelas X Edisi Revisi 2014, dengan modifikasi penulis)

Skor maksimal: 100

Rumus Penilaian: Nilai $= \frac{Perolehan\ Skor}{Skor\ maksimal} \times 100$

6. Kategori penilaian (PAP Skala Lima)

Tabel 3. 7

Kategori Penilaian Menulis Teks Negosiasi (PAP Skala Lima)

NO.	Kategori	Nilai
1	Sangat Baik	85-100
2	Baik	75-84
3	Cukup	60-74
4	Kurang	40-59
5	Sangat Kurang	0-39

(Nurgiyantoro, 2001, hlm.253)

7. Format Penilaian Akhir

Tabel 3. 8

Format Penilaian Akhir Teks Negosiasi

No	**Nama Siswa**	**Penilai**	**Nilai Aspek**				**Nilai Akhir**	**Nilai Konversi**
			1	**2**	**3**	**4**		
1		**P1**						
		P2						
		P3						
Dst.								

Keterangan: P1= Penilai 1 P2= Penilai 2 P3= Penilai 3

8. Catatan Lapangan

Catatan lapangan bertujuan untuk mencatat segala hal yang terjadi pada saat pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Selain itu, catatan lapangan juga dijadikan

sebagai evaluasi pada peneliti untuk siklus selanjutnya, yang berupa kendala atau saran perbaikan yang diungkapkan oleh observer.

Hari, tanggal	:
Nama Pengamat	:
Siklus ke	:
Catatan (kejadian istimewa/hal yang perlu diperbaiki):	

9. Angket atau Kuesioner

Angket diberikan kepada siswa pada saat sebelum penelitian dan setelah tindakan. Angket sebelum penelitian bertujuan untuk mengetahui masalah awal yang dialami siswa untuk dijadikan studi pendahuluan dari penelitian ini. Sedangkan angket sesudah tindakan berupa respon siswa yang bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa setelah pembelajaran diberi tindakan.

a. Angket Prapenelitian

Tabel 3. 9

Angket Prapenelitian

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1	Apakah pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia adalah pelajaran yang menyenangkan?		
2	Apakah kamu mengetahui teks negosiasi?		
3	Apakah kamu mengerti mengenai teks negosiasi?		
4	Apakah kamu menyukai pembelajaran menulis?		
5	Apakah guru pernah mengajarkan materi teks negosiasi?		
6	Apakah kamu termotivasi dan berminat dalam pembelajaran menulis teks negosiasi?		

7	Apakah metode pembelajaran yang diberikan guru variatif/ beragam?		
8	Apakah kamu sering mengalami kesulitan dalam menemukan ide untuk menulis teks negosiasi?		
9	Apakah kamu merasa proses belajar yang dilaksanakan selama ini sudah membuat kamu terampil dalam menulis suatu teks?		
10	Apakah kamu merasa proses belajar yang dilaksanakan selama ini sudah membuat kamu terampil dalam menulis teks negosiasi?		

b. Respon Siswa

Tabel 3. 10

Respon Siswa

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya menyukai pembelajaran menulis teks negosiasi menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.				
2	Pembelajaran menulis teks negosiasi tidak membosankan karena menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.				
3	Pembelajaran menulis teks negosiasi menggunakan model pembelajaran berbasis masalah memotivasi belajar.				
4	Pembelajaran menulis teks negosiasi mudah dipahami karena menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.				
5	Pembelajaran menulis teks negosiasi dengan cara memecahkan masalah membantu memunculkan ide atau gagasan.				
6	Pembelajaran menulis teks negosiasi dengan cara memecahkan masalah bermanfaat.				
7	Pembelajaran menulis teks negosiasi menggunakan model pembelajaran berbasis masalah meningkatkan kemampuan menulis.				

Keterangan

SS= Sangat Setuju S= Setuju

TS= Tidak Setuju STS= Sangat Tidak Setuju